

ABSTRAK

DIANA ROSE YULISTYOWATI. 2019. Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Pola Asuh Makan, Tingkat Konsumsi (Energi dan Protein) pada Balita *Stunting* (6-59) Bulan di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Pembimbing: B. Doddy Riyadi dan I Nengah Tanu K.

Latar belakang: *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan sehingga tinggi badan anak tidak sesuai untuk usianya. Berdasarkan data Puskesmas Bululawang prevalensi *stunting* di Desa Kuwolu tahun 2018 adalah 13,3%. Penelitian dengan pendampingan gizi diadakan guna menanggulangi atau mengurangi prevalensi *stunting* dengan memperbaiki pola asuh makan, tingkat konsumsi (energi dan protein) balita *stunting*.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pendampingan gizi terhadap pola asuh makan, tingkat konsumsi (energi dan protein) pada balita *stunting* (6-59) bulan di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eksperiment* dengan rancangan *Two Group Pre-test* dan *Post-test*. Penelitian ini dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Variabel bebas adalah pendampingan gizi. Variabel terikat adalah pola asuh makan, tingkat konsumsi (energi dan protein). Penelitian ini dilakukan di Desa Kuwolu, Kec. Bululawang, Kab. Malang. Waktu pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada bulan November sampai Desember 2018 selama enam minggu.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendampingan gizi menggunakan media *booklet* pada ibu yang memiliki balita *stunting* dapat meningkatkan pola asuh makan, tingkat konsumsi (energi dan protein) menjadi baik. Rata-rata pola asuh makan sebelum pendampingan gizi pada kelompok intervensi sebagian besar adalah cukup (54,5%). Setelah pendampingan gizi pada kelompok intervensi adalah baik (90,9%). Rata-rata tingkat konsumsi energi sebelum pendampingan gizi pada kelompok intervensi sebagian besar adalah defisit (45,4%). Setelah pendampingan gizi pada kelompok intervensi adalah diatas AKG (54,5%). Rata-rata tingkat konsumsi protein sebelum pendampingan gizi pada kelompok intervensi sebagian besar adalah diatas AKG (45,4%). Setelah pendampingan gizi pada kelompok intervensi adalah diatas AKG (90,9%).

Kesimpulan: Ada pengaruh pendampingan gizi terhadap pola asuh makan, tingkat konsumsi (energi dan protein) pada balita *stunting* (6-59) bulan pada kelompok intervensi.

Saran: Pendampingan gizi dengan media *booklet* harus dilakukan sebagai bagian dari pendampingan gizi berupa konseling untuk mengoptimalkan perubahan pola asuh makan, tingkat konsumsi energi, dan tingkat konsumsi protein di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

KATA KUNCI: pendampingan gizi, pola asuh makan, tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, balita, *stunting*

ABSTRACT

DIANA ROSE YULISTYOWATI. 2019. *The Influence of Nutrition Assistance on Feeding Parenting, Consumption Rate (Energy and Protein) in Stunting Toddlers (6-59) Months in Kuwolu Village, Bululawang Sub-District, Malang District. Adviser: B. Doddy Riyadi and I Nengah Tanu K.*

Background: Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition since the 1000 First Days of Life so that the child's height is not suitable for his age. Based on Bululawang Health Center data, the prevalence of stunting in Kuwolu Village in 2018 is 13.3%. Research with nutritional assistance is held to overcome or reduce the prevalence of stunting by improving feeding patterns, consumption levels (energy and protein) of stunting toddlers.

Objective: To determine the effect of nutritional assistance on feeding patterns, consumption levels (energy and protein) in stunting toddlers (6-59) months in Kuwolu Village, Bululawang Sub-District, Malang District.

Method: This research is a quasy experiment with a design of Two Group Pre-test and Post-test. This study was conducted in the experimental group and the control group. The independent variable is nutrition assistance. The dependent variable is eating parenting, consumption level (energy and protein). This research was conducted in Kuwolu Village, Bululawang Sub-District, Malang District. The time of data collection is carried out from November to December 2018 for six weeks.

Results: This study shows that with the application of nutrition assistance using booklet media to mothers who have stunting toddlers can increase parenting, consumption levels (energy and protein) are good. The average parenting style before nutrition assistance in the intervention group was mostly adequate (54.5%). After nutrition assistance in the intervention group was good (90,9%). The average level of energy consumption before nutrition assistance in the intervention group was mostly a deficit (45,4%). After nutrition assistance in the intervention group was mostly above AKG (54,5%). The average level of protein consumption before nutrition assistance in the intervention group was mostly above the RDA (45,4%). After nutrition assistance in the intervention group was above AKG (90,9%).

Conclusion: There is an effect of nutritional assistance on food parenting, consumption level (energy and protein) in stunting toddlers (6-59) months in the intervention group.

Suggestion: Nutrition assistance with booklet media should be done as part of nutrition assistance in the form of counseling to optimize changes in feeding patterns, energy consumption levels and protein consumption levels in Kuwolu Village, Bululawang Sub-District, Malang District.

KEY WORDS: nutrition assistance, food parenting, energy consumption level, protein consumption level, toddler, stunting